

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian nomor satu bagi remaja di seluruh dunia. Menurut data dari WHO (*World Health Organization*), bahwa kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak di dunia dengan rata-rata angka kematian 1000 anak dan remaja setiap harinya pada rentang usia 10 – 24 tahun (Hendrati & Hidayati, 2016). Kelompok usia pelajar merupakan kelompok usia yang paling rentan mengalami kecelakaan lalu lintas. Hal ini disebabkan karena banyak ditemukan lokasi sekolah yang berhadapan dengan jalan raya dan pergerakan pelajar untuk berangkat dan pulang sekolah masih minim pengetahuan akan keselamatan lalu lintas (Kurniawan et al., 2019). Setiap anak wajib mendapatkan perlindungan dari negara, karena anak merupakan tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita – cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis, ciri, dan sifat khusus (Arisandi, 2016). Maka dari itu rasa aman dan selamat dalam berlalu lintas untuk berangkat dan pulang sekolah harus diutamakan dengan tersedianya fasilitas yang memadai.

Tingkat keselamatan pengguna jalan khususnya pelajar di kawasan sekolah masih belum aman dan selamat, buktinya adalah masih banyak terdapat kasus kecelakaan terjadi yang melibatkan pelajar. Berdasarkan data dari Satlantas Polresta Kota Surakarta dalam kurun waktu tahun 2019 – 2021 dari total seluruh korban kecelakaan sebanyak 2.638 orang, keterlibatan pelajar atau mahasiswa dalam kecelakaan di Kota Surakarta mencapai 561 korban atau 21% dari seluruh korban. Sedangkan berdasar usia korban, kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Surakarta terbanyak terjadi pada usia 10 – 25 tahun sebanyak 951 korban atau 36% dari seluruh korban (Polresta Surakarta, 2021).

Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di Kota Surakarta sebesar 9705,6 jiwa/km². Kecamatan Banjarsari memiliki 2 simpul transportasi utama yaitu Stasiun Balapan dan Terminal Tipe A Tirtonadi sehingga terjadi bangkitan

dan tarikan perjalanan yang besar pada kecamatan ini. Kecamatan Banjarsari memiliki angka bangkitan paling besar di Kota Surakarta dengan angka 59.000 orang per hari pada kawasan pendidikan (Tim PKL Kota Surakarta, 2022). Terdapat 140 sarana pendidikan di Kecamatan Banjarsari yang menjadikan kecamatan ini sebagai kawasan pendidikan di Kota Surakarta sehingga terjadi banyak aktivitas yang dilakukan oleh pelajar di Kecamatan ini.

Jumlah pelajar yang ada di Kecamatan Banjarsari sebanyak 96.445 siswa, dimana fasilitas penunjang keselamatan pelajar kurang memadai, seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, trotoar bagi pejalan kaki, dan jalur khusus sepeda sehingga pejalan kaki dan pesepeda harus berhadapan langsung dengan pengguna jalan lain (*mixed traffic*) membuat para pelajar tidak terlindungi. Tidak terdapatnya rambu batas kecepatan pada saat memasuki wilayah kawasan sekolah, hal tersebut dapat memberikan kebebasan bagi pengguna jalan untuk menentukan kecepatan yang diinginkan. Ditambah lagi masih banyak kendaraan yang parkir di badan jalan di kawasan sekolah terutama pengantar dan penjemput siswa. Hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pengguna jalan, menurunkan kapasitas ruas jalan, dan dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus untuk menciptakan keselamatan bagi pelajar di Kecamatan Banjarsari.

Wujud kepedulian pada lokasi sekolah yang kurang ramah untuk diakses pelajar dengan berjalan kaki, bersepeda, dan angkutan umum mendorong inisiatif untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di kawasan sekolah. Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 mengenai Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan salah satu bentuk inisiatif untuk menciptakan kawasan sekolah yang aman dan selamat serta mendorong murid dan orang tua agar lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman, dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian mengenai "PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA" agar dapat

meningkatkan keselamatan dan keamanan pada kawasan pendidikan di Kecamatan Banjarsari.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan yang akan dikaji berkaitan dengan “Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta” yang disajikan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian, meliputi :

1. Bagaimana pola pergerakan eksisting siswa di Kecamatan Banjarsari?
2. Bagaimana rute perjalanan siswa sesuai kriteria Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?
3. Bagaimana menentukan kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan Kecamatan Banjarsari?
4. Bagaimana desain kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah pada Kecamatan Banjarsari?

I.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukannya pembatasan ruang lingkup kajian, supaya pembahasannya tidak menyimpang jauh dari tema yang diangkat dan agar bisa lebih fokus pada semua tahapan analisis penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji rute perjalanan siswa dari/ke kawasan pendidikan di Kecamatan Banjarsari. Kawasan pendidikan tersebut meliputi, SMPN 7 Surakarta, SMAN 5 Surakarta, dan SMAN 6 Surakarta
2. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah hanya mengkaji rute pejalan kaki dan rute pesepeda.
3. Pada analisis fasilitas penunjang perjalanan ke sekolah, peneliti membatasi :
 - a. Fasilitas pejalan kaki
Berupa fasilitas penyeberangan, trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka.
 - b. Fasilitas pesepeda
Berupa jalur / lajur sepeda.
 - c. Fasilitas angkutan sekolah
Berupa kebutuhan dan desain halte.

I.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pola pergerakan eksisting siswa di Kecamatan Banjarsari.
2. Mengidentifikasi rute perjalanan siswa sesuai dengan kriteria Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Menentukan kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan Kecamatan Banjarsari.
4. Mendesain kawasan pendidikan yang memiliki konsep RASS sesuai dengan karakteristik wilayah di Kecamatan Banjarsari.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
 - b. Sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat khususnya pelajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat
 - 1) Terciptanya rute perjalanan yang aman dan selamat bagi pelajar yang pergi dan pulang ke sekolah.
 - 2) Dapat membantu meningkatkan keselamatan bagi pelajar khususnya yang bersekolah di kawasan penelitian.
 - b. Bagi Dinas Perhubungan

Bisa memberikan evaluasi dan peningkatan pelayanan keselamatan bagi pelajar agar terciptanya perjalanan dari/menuju sekolah yang aman dan selamat melalui Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai penjelasan studi terdahulu yang relevan, teori – teori dari sumber ahlinya dan peraturan perundang – undangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan – tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian secara sistematis, meliputi lokasi dan waktu penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.